

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO TERJADINYA BAYI
BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh:

ANA SUSANTI
93/K/0011
930051071803120011

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

1998

Handwritten scribbles or faint marks.

BAYI BERKAIT LAGI PONDOK - - FAKTOR

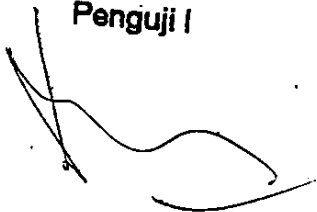
618.38
SAS
†

**FAKTOR-FAKTOR RISIKO TERJADINYA
BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Oleh :
ANA SUSANTI
93/K/0011
930051071803120011

Telah disetujui dan disahkan
di Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 1998

Penguji I



dr. Djauhar Ismail, M.Ph, Ph.D

Penguji II



Prof. Dr. dr. Hj. Siti Dawiesah I. M. Sc

Mengetahui,

Dekan



Prof. Dr. dr. H. M. Ismadi

Deben

Prof. Dr. H. M. Idris

PRAKATA

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI). KTI ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan KTI ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. dr.Djauhar Ismail, M.Ph, Ph.D, selaku dosen pembimbing materi yang banyak memberikan bekal materi dalam penyusunan KTI ini.
2. Prof.dr.H.Soedjono Aswin, Ph.D, selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan masukan-masukan dan tambahan pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Prof.Dr.dr.Hj.Siti Dawiesah Ismadi, M.Sc, selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan-masukan dalam penyempurnaan KTI ini.
4. Bapak, ibu, adik dan kakak yang telah memberikan segalanya demi terselesainya KTI ini.
5. Semua pihak yang telah ikut membantu sehingga KTI ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhirnya penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iii
Daftar isi	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Kepentingan Permasalahan	5
BAB II PEMBAHASAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian BBLR	6
a. Bayi Prematur (Sesuai Masa Kehamilan)	7
b. Bayi Kecil Untuk Masa Kehamilan/KMK	9
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian perinatal	11
B. Faktor-faktor Risiko Terjadinya BBLR	12
1. Faktor Ibu	13
2. Faktor Plasenta	20
3. Faktor Janin	23
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran-saran	27
Daftar Pustaka	28
Lampiran 1	31
Lampiran 2	32
Lampiran 3	33

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat lahir kurang dari 2.500 g tanpa melihat usia kehamilan. BBLR merupakan bayi dengan risiko tinggi, sebab pada kelompok ini angka kesakitan dan angka kematiannya lebih tinggi daripada bayi-bayi dengan berat lahir normal. BBLR mempunyai kemungkinan meninggal 5-13 kali dibandingkan bayi berat lahir normal. Risiko kematian untuk bayi dengan BBLR lebih tinggi pada bulan-bulan pertama kehidupan. Anak-anak dengan berat lahir rendah relatif mempunyai kemampuan intelektual yang rendah, kemajuan akademik rendah, tinggi badan kurang, lebih banyak mengalami kelainan saraf, masalah pendengaran dan lebih sering menderita sakit dibandingkan anak-anak dengan berat badan lahir cukup.

BBLR berhubungan dengan keadaan yang mengganggu sirkulasi dan efisiensi plasenta, dengan pertumbuhan dan perkembangan janin, atau dengan keadaan umum dan gizi ibu, sehingga Markum membagi faktor risiko BBLR ini dalam tiga kelompok, yaitu : faktor ibu, faktor plasenta dan faktor janin. Faktor ibu meliputi anemia, malnutrisi, toksemia, hipertensi, penyakit ginjal, hipoksemia, obat (alkohol dan narkotik), tinggi badan dan berat badan ibu, jarak 2 kehamilan, wanita dengan panggul sempit, usia ibu, primigravida dan grandemultigravida. Faktor plasenta terdiri dari berat plasenta, luas permukaan plasenta, tumor, plasenta yang lepas, infark, sindrom parabiostatik, dan plasentitis vilus. Faktor janin meliputi Infeksi janin kronik, aplasia pankreas, kelainan kromosom, radiasi, disautonomia familial dan kehamilan ganda.

Dengan diketahuinya faktor-faktor risiko terjadinya BBLR ini, maka diharapkan kejadian BBLR dapat ditegak